



**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT
(ISPA) PADA BALITA DI PUSKESMAS KOTING**

OLEH : NATALIA OLFRIDA LUJU

NIM : 201412036

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

PROGRAM KEPERAWATAN

JAKARTA

2016



FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA DI PUSKESMAS KOTING

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

SARJANA KEPERAWATAN

OLEH : NATALIA OLFRIDA LUJU

NIM : 201412036

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus

PROGRAM KEPERAWATAN

JAKARTA

2016

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Natalia Olfrida Luju

Nim : 201412036

Program studi : S-1 Keperawatan Jalur B

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan duplikasi dari hasil karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Jakarta, 3 Februari 2016



(Natalia Olfrida Luju)

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS

PROGRAM S-1 KEPERAWATAN

Laporan Penelitian

Februari 2016

Natalia Olfrida Luju

Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Koting

x+51 halaman, 9 tabel, 11 lampiran

ABSTRAK

Infeksi pada saluran pernapasan (ISPA) merupakan penyakit yang umum terjadi pada masyarakat dan menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi pada anak umur di bawah 5 tahun. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Koting. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah ibu yang mempunyai balita berjumlah 210 orang yang diambil secara *probability sampling*. Alat pengumpulan data berupa kuesioner. Analisis data univariat dalam bentuk distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square*, dengan ketentuan bermakna jika *p value* $< 0,05$. Gambaran responden dengan pengetahuan baik 78,6%, imunisasi lengkap 96,2%, ASI eksklusif 77,1% dan polusi tinggi 50,1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ada hubungan bermakna antara pengetahuan ($p=0,002$), ASI eksklusif ($p=0,035$), dan polusi udara ($p=0,001$) dengan kejadian ISPA pada balita. Tidak ada hubungan bermakna antara imunisasi dengan kejadian ISPA pada balita ($p=0,569$). Saran yang dapat diberikan kepada pelayanan kesehatan di Puskesmas Koting agar dapat meningkatkan program promosi kesehatan kepada ibu-ibu khususnya tentang penyakit ISPA.

Kata kunci : ISPA balita, pengetahuan, imunisasi, ASI Eksklusif, polusi udara

Daftar pustaka : 17 buku, 27 jurnal

SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH SCIENCE

S1 NURSING PROGRAM

Research Report

February 2016

Natalia OlfridaLuju

Factors Related with Acute Respiratory Infections (ISPA) Incident on Toddler at Koting Public Health Clinic

x+51 pages, 9 tables, 11 appendixes

ABSTRACT

Respiratory infection (ISPA) is a general disease happened to the society and becoming one of the highest causes of death to children under 5 years old. The research aimed to discover the factors connected to ISPA incident on toddlers at Koting Public Health Clinic. The design used in this research was a correlative descriptive with cross sectional approach. The sample of the research was mothers who have toddlers; 210 people in total taken by probability sampling. The data gathering too was questionnaires. The univariate data analysis was in the form of frequency distribution and bivariate analysis used Chi Square test with p value <0.05 as the significance level. The respondent distribution with good knowledge was 78.6%, 96.2% for complete immunization, 77.1% for exclusive breast milk, and 50.1% for high pollution. The result of the research showed that there was a significant connection between knowledge ($p = 0.002$), exclusive breast milk ($p = 0.035$), and air pollution ($p = 0.001$) with ISPA incident on toddlers. There was no significant connection between immunization and the ISPA incident on toddlers ($0=0.569$). The suggestion that could be given to the health services at Koting Public Health Clinic is to increase the health promotion program to the mothers especially about the ISPA disease.

Keywords : Toddlers ISPA, knowledge, immunization, Exclusive Breast Milk, air pollution

Reference : 17 books, 27 journals

PERNYATAAN PERSETUJUAN
FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) PADA BALITA
DI PUSKESMAS KOTING

Laporan Penelitian

Telah disetujui dan diuji dihadapan tim penguji Laporan Penelitian
Program S1 Keperawatan Sint Carolus

Jakarta, 3 Februari 2016

Pembimbing Metodologi



(Yohanes Temaluru, Dr.,M.Psi)

Pembimbing Materi



(E. Sri Indiyah Supriyanti, S.Kp.M.Kes)

Mengetahui

Koordinator M.K Riset Keperawatan



(E. Sri Indiyah Supriyanti, S.Kp.M.Kes)

LEMBAR PENGESAHAN

PANITIA SIDANG

UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN

PROGRAM SI KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS

Jakarta, 3 Februari 2016

Ketua



(Lina Dewi Anggraeni, M.Kep.,Ners,Sp.Kep.An)

Anggota



(E. Sri Indiyah Supriyanti, S. Kp. M.Kes)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita. Skripsi ini di buat untuk diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Banyak pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi dan bantuan dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Pada kesempatan ini ijin penulis untuk menyampaikan terima kasih pada pihak yang telah banyak membantu:

1. Emiliana Tarigan, SKp., M.Kes sebagai Ketua STIK Sint Carolus
2. Justina Purwarini Acihayati, Skp, M.kes., sebagai Ketua Program Studi SI Keperawatan Sint Carolus
3. E. Sri Indiyah Supriyanti, S. Kp. M.Kes sebagai pembimbing materi penelitian dan koordinator mata ajar Metodologi Riset yang dengan sabar memberikan pengertian, bimbingan, arahan, dan telah meluangkan waktunya kepada penulis.
4. Yohanes Temaluru, Dr.,M.Psi sebagai pembimbing metodologi yang telah banyak meluangkan waktunya dan telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Terima kasih untuk setiap e-mail yang selalu dibalas.
5. Ibu Lina Dewi Anggraeni, M.Kep.,Ners,Sp.Kep.An sebagai penguji.
6. Kepala Kesbangpol Maumere dan Kepala Puskesmas Kecamatan Koting yang sudah memberikan izin penelitian.
7. Program studi SI Keperawatan STIK Sint Carolus yang telah banyak membantu dalam proses pembuatan skripsi.
8. Seluruh staf pengajar STIK Sint Carolus yang telah mendukung dan selalu memberikan saran dan semangat dalam pembuatan skripsi ini
9. Petugas perpustakaan yang telah membantu dalam pencarian referensi
10. Puskesmas Koting yang telah memberikan izin dan membantu peneliti selama proses penelitian.
11. Bidan yang telah membantu peneliti saat penelitian di posyandu.

12. Kader-kader di posyandu yang telah menerima peneliti dan membantu peneliti selama peneliti ke rumah-rumah ibu yang mempunyai balita.
13. Ibu – ibu balita di wilayah Puskesmas Koting yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
14. Keluargaku yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doanya walaupun dari jauh sehingga membuat penulis selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini : Alm. Bapak (Hendrikus Sola), mama (Densiana Marsiana), kakak Suryo Kala dan Andry Sola, adik Iponk Susanty, ipar Yuli dan Manik juga buat ketiga ponakan Satria, Nayuan dan Edwar. Terima kasih atas dukungannya.
15. Teman-teman angkatan 2014 yang selalu membantu dalam memberikan dukungan, masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
16. Teman dan adik-adik kos khususnya adik Chika, Echy dan Inggrid yang selalu mendukung, membantu dan menemani dalam pembuatan skripsi

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari para pembaca.

Jakarta, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Konsep Balita.....	7
1. Pengertian Balita.....	7
2. Perkembangan Balita 2-5 tahun.....	7
B. ISPA Pada Balita.....	8
1. Pengertian ISPA.....	9
2. Etiologi ISPA.....	9
3. Manifestasi Klinis ISPA.....	10
4. Klasifikasi ISPA.....	11
5. Cara Penularan ISPA.....	12
6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi ISPA.....	12
7. Pencegahan ISPA.....	22
8. Pengobatan ISPA.....	23
C. Penelitian Terkait.....	23

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep.....	25
B. Hipotesis Penelitian.....	26
C. Defenisi Penelitian.....	27

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	31
B. Populasi, Sampel Dan Cara Penghitungan Jumlah Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel.....	31
C. Tempat Penelitian.....	32
D. Waktu Penelitian.....	32
E. Etika Penelitian.....	32
F. Alat Pengumpulan Data.....	34
G. Metode Pengumpulan Data.....	35
H. Tehnik Analita Data.....	37
1. Pengelolaan Data.....	37
2. Analisa Data.....	37

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	39
B. Distribusi Karakteristik Responden.....	40
C. Hubungan Karakteristik Responden dan Kejadian ISPA	42
D. Keterbatasan Penelitian.....	49

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

- 3.1 Tabel kerangka konsep
- 3.2 Tabel definisi operasional
- 5.1 Tabel distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan
- 5.2 Tabel distribusi responden berdasarkan kelengkapan imunisasi balita
- 5.3 Tabel distribusi responden berdasarkan pemberian ASI eksklusif pada balita
- 5.4 Tabel distribusi responden berdasarkan tingkat polusi
- 5.5 Tabel distribusi responden berdasarkan status ISPA
- 5.6 Tabel hubungan antara pengetahuan dengan kejadian ISPA
- 5.7 Tabel hubungan antara imunisasi dengan kejadian ISPA
- 5.8 Tabel hubungan antara ASI eksklusif dengan kejadian ISPA
- 5.9 Tabel hubungan antara polusi udara dengan kejadian ISPA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Riwayat hidup penulis
2. Lampiran 2 : Surat permohonan menjadi responden
3. Lampiran 3 : Lembar persetujuan menjadi responden
4. Lampiran 4 : Kuesioner penelitian
5. Lampiran 5 : Lembar permohonan ijin penelitian
6. Lampiran 6 : Surat ijin melakukan penelitian
7. Lampiran 7 : Surat Keterangan melakukan penelitian
8. Lampiran 8 : Hasil uji validitas dan reliabilitas
9. Lampiran 9 : Hasil penelitian
10. Lampiran 10 : Hasil distribusi variabel polusi
11. Lampiran 11 : Lembar konsultasi penelitian